BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal kerja merupakan modal yang terus menerus harus tetap ada untuk menopang usaha perusahaan yang menjebatani antara saat pengeluaran untuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik dengan penerimaan penjualan (Widyamukti & Wibowo, 2018). Tingkat penjualan bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal kerja, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja. Semakin besar modal kerja, biaya bahan baku, dan biaya tenga kerja yang dikeluarkan oleh peruahaan maka semakin besar pula penjualan yang didapatkan oleh perusahaan.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunkana diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan Kembali untuk membiayayi operasi perusahaan (Jawad, 2018).

Pengelolahan biaya-biaya penting bagi perusahaan manufaktur untuk mengetahui harga produk yang akan dijual sehingga akan mempengaruhi pendapatan dan penjualan suatu perusahaan. Tanpa adanya biaya maka perusahaan akan sangat sulit menjalankan usahanya (Sugiarti, 2018). Biaya-biaya yang dimaksud yaitu biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja. Biaya bahan baku

adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi (Mulyadi, 2016). Bahan baku akan diolah menjadi suatu produk yang akan dijual oleh perusahaan ke konsumen sehingga perusahan akan mendapatkan pendapatan dan keuntungan. Didalam proses produksi sampai kepenjualan pasti ada hitungan penjualan bersih untuk mengetahui keuntungan perusahaan sebenarnya.

Biaya tenaga kerja adalah kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang mengubah (konversi) bahan baku langsung menjadi produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadikan jasa kepada para pelanggan(Setiawan & Kurniasih, 2020). Biaya tenaga kerja merupakan salah satu komponen biaya yang paling besar dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu biaya tenaga kerja sangat penting untuk menjaga kesetabilan perusahaan. Jika perusahaan bisa menetapkan biaya tenaga kerja secara efisien, maka akan berpengaruh terhadap penjualan bersih.

Alasan memilih perusahaan industri otomotif dan komponen dalam penelitian ini yaitu industri otomotif dan komponen merupakan salah satu industri yang berperan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Industri ini memiliki mata rantai yang lengkap, mulai dari pembuatan komponen, produksi dan perakitan kendaraan, jaringan distribusi dan penjualan hingga layanan purna jual. Berkambangnya industry ini memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perusahaan negara. Perkembangan industry otomotif dan komponen memiliki potensi pasar yang cukup besar sehingga dapat menarik berbagai investor untuk mengembangkan investasinya.

Penelitian yang yang dilakukan oleh (Widyamukti & Wibowo, 2018) didapatkan hasil bahwa modal kerja berpengaruh terhadap penjualan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan & Patimah, 2020) didapatkan hasil bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik secara simultan berpengaruh terhadap penjualan. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Ari et al., 2020) didapatkan hasil bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap penjualan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, 2017) didapatkan hasil bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik berpengaruh secara simultan terhadap penjualan.

Penjelasan tentang adanya kolerasi penting tentang modal kerja serta biaya-biaya yang mempengaruhi penjulan bersih maka, penulis melakukan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang mencakup modal kerja , biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang terdapat pengaruh terhadap penjualan bersih.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ?
2. Apakah Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ?

3. Apakah Biaya Tenaga Kerja berpengaruh terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ?
4. Apakah Modal Kerja, Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja berpengaruh terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Modal Kerja terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh Modal Kerja, Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja terhadap penjualan bersih pada perusahaan industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan refrensi untuk peneliti yang akan datang yang sesuai dengan penelitian ini.

   Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan literatur atau pertimbangan untuk pembaca dan peneliti kedepannya.

2. Manfaat secara Praktis

   1) Bagi Peneliti

      penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dalam penerapan teori akuntansi biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya yang sudah didapatkan di perkuliahan.

   2) Bagi Perusahaan

      Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja keuangan di tingkat likuiditas suatu perusahaan agar tetap stabil dan efisien.

   3) Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

      Diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan bagi banyak orang khususnya di bidang akuntansi biaya dan bisa dijadikan acuan untuk bahan penelitian selanjutnya.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi dalam bidang yang sama.